

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kebutuhan informasi menjadi semakin penting sejalan dengan arus perkembangan teknologi yang terus maju. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka penyebaran informasi dan data sangatlah cepat dan mudah. Banyak perusahaan berskala besar maupun kecil menggunakan teknologi internet untuk mendukung kegiatan dalam perusahaannya. Teknologi internet memiliki keuntungan dalam penyampaian informasi yang lebih cepat, dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Internet dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer dengan skala luas yang menghubungkan antara pemakai komputer, dari satu komputer dengan komputer lainnya (Kusumawati, 2013). Banyak cara dalam memanfaatkan teknologi internet, situs web merupakan salah satu teknologi internet yang terdiri dari kumpulan halaman-halaman web yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi, komunikasi, hiburan, atau transaksi (Kusumawati, 2013). Situs web dapat dimanfaatkan untuk banyak hal seperti pembuatan profil perusahaan, situs jual beli, sistem *e-complaint*, sistem informasi, dan lain sebagainya.

Sistem informasi merupakan salah satu teknologi informasi yang menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dan memberikan informasi yang layak (Rizki, et al., 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang dapat mengelola data baik yang sederhana maupun yang kompleks untuk dijadikan sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan. Dengan besarnya fungsi sistem informasi hampir seluruh perusahaan yang berskala besar maupun kecil menggunakan sistem informasi agar kinerja yang dilakukan jauh lebih efektif dan efisien. Banyak sekali macam dari sistem informasi seperti sistem informasi akademik, sistem informasi transaksi penjualan, sistem informasi persediaan barang, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi antrian, dan lain-lain.

Dalam mengembangkan sistem informasi terdapat banyak model pengembangan salah satunya adalah *Waterfall Model* yang merupakan model lama yang bersifat sistematis atau berurutan dalam membangun suatu perangkat lunak (Pressman, 2010). *Waterfall Model* memiliki 5 fase yaitu *Communication*, *Planning*, *Modeling*, *Construction*, dan *Deployment* (Pressman, 2010). Untuk menghasilkan sistem informasi yang layak dengan menggunakan *Waterfall Model* harus melewati 5 fase tersebut yang dapat dimulai dengan menganalisis kebutuhan pengguna. Setelah didapatkan kebutuhan dari pengguna dilakukan perancangan sistem berdasarkan analisis kebutuhan yang telah didefinisikan kemudian dapat melakukan implementasi melalui kode program sesuai dengan hasil perancangan sistem. Setelah sistem informasi telah dibuat perlu dilakukan tahap pengujian untuk mengukur kelayakan perangkat lunak yang dibuat. Ketika perangkat lunak dinyatakan layak dan dapat digunakan oleh

pengguna maka tahap terakhir adalah memelihara sistem informasi yang telah dibuat (Pressman, 2010).

Son Screen Printing merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi pakaian atau istilah di Indonesia adalah konveksi baju. Perusahaan ini sudah memproduksi banyak pakaian berdasarkan permintaan dari pelanggan. Perusahaan ini melakukan proses dimana kain (barang setengah jadi) diubah menjadi pakaian siap pakai. Proses mengubah material setengah jadi menjadi pakaian terdiri dari 3 bagian besar, yaitu proses memotong (*Cutting*) sesuai dengan pola pakaian, proses menjahit (*Making*), dan proses merapikan (*Trimming*). Perusahaan akan memproduksi pakaian ketika terdapat pesanan dari pelanggan yang didapat dari bagian Marketing. Jadi, perusahaan ini bekerja sesuai permintaan pelanggan (*Make by Request*).

Meskipun perusahaan sudah memiliki keuntungan yang sangat besar namun belum ada pencatatan yang lengkap mengenai persediaan barang dan transaksi penjualan dikarenakan seluruh manajemen diatur oleh pemilik perusahaan sehingga pemilik perusahaan tidak memiliki waktu untuk melakukan pencatatan tersebut. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak mempunyai data pendukung untuk membuat laporan pendukung SPT Tahunan ke kantor pajak setiap tahunnya, perusahaan tidak dapat menyediakan rekapitulasi data persediaan barang dan transaksi penjualan untuk dianalisis persediaan barang kedepannya dan dianalisis permintaan pelanggan di waktu tertentu, dan informasi antara pemilik perusahaan dengan pegawai antar bagian kurang *real-time* sehingga sering terjadi kesalahan komunikasi.

Dalam menangani pelanggan pemilik perusahaan akan berhubungan langsung dengan pelanggan dan untuk penentuan harga jual dilakukan dengan cara menghitung secara manual. Tahap pertama dalam menentukan harga jual adalah menentukan harga pokok produksi sesuai dengan permintaan dari pelanggan yang melakukan pemesanan. Terkadang dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi terjadi kesalahan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Di samping kerugian yang dialami oleh perusahaan perhitungan secara manual cukup menyita waktu dari pemilik perusahaan untuk melayani pelanggan.

Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan di atas, perusahaan perlu mengembangkan sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan metode pengembangan *Waterfall model* sehingga kebutuhan perusahaan terdefinisikan dengan baik. Oleh sebab itu, disarankan untuk membangun sistem informasi yang akan dibahas pada skripsi ini dengan judul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG, HARGA POKOK PRODUKSI, DAN TRANSAKSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA SON SCREEN PRINTING SIDOARJO”**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan kinerja dari perusahaan sehingga pekerjaan jauh lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web pada Son Screen Printing Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil perancangan sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web pada Son Screen Printing Sidoarjo?
3. Bagaimana hasil pengujian dari sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web pada Son Screen Printing Sidoarjo ?
4. Apakah penentuan harga pokok produksi lebih cepat dengan menggunakan sistem informasi harga pokok produksi ?

1.3 Tujuan

Dari penjelasan rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi.
2. Membuat sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.
3. Menguji hasil sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web dengan pengujian *white-box*, *black-box*, *compatibility*, *user acceptance testing*, dan evaluasi waktu kinerja sistem.
4. Membandingkan kecepatan dalam penentuan harga pokok produksi antara sistem informasi harga pokok produksi dengan sistem perhitungan manual.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat pengalaman dalam merancang, membangun, dan menguji sistem informasi berbasis web.

2. Bagi Son Screen Printing Sidoarjo

Memiliki sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web yang dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan.

1.5 Batasan masalah

Agar penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak meluas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Penelitian dilakukan di konveksi baju Son Screen Printing kota Sidoarjo.
2. Penelitian ini difokuskan pada pembuatan sistem yang meliputi perancangan, implementasi, dan pengujian yang menggunakan pendekatan *Software Development Life Cycle* model *Waterfall*.
3. Sistem yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP, HTML, CSS, Javascript* dengan menggunakan *framework Codeigniter* dan menggunakan *database MySQL*.

1.6 Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Kepustakaan

Memaparkan teori dasar dan teori pendukung yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

BAB III Metode Penelitian

Membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari studi literatur, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pengambilan kesimpulan dan saran.

BAB IV Analisis Kebutuhan

Membahas tentang analisis kebutuhan sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web untuk memaksimalkan kinerja perusahaan yang terdiri dari kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional sistem.

BAB V Perancangan

Terdiri dari perancangan sistem dari sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web pada Son Screen Printing Sidoarjo untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

BAB VI Implementasi

Membahas implementasi dari sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web pada Son Screen Printing Sidoarjo

BAB VII Pengujian

Memuat proses dan hasil pengujian dari sistem informasi persediaan barang, harga pokok produksi, dan transaksi penjualan berbasis web pada Son Screen Printing Sidoarjo

BAB VIII Penutup

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.